

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya:

Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>Power Otot Lengan (X_1)</i>	<i>Kelentukan Pinggang (X_2)</i>	<i>5 meter (penalty shoot) (Y)</i>
Nilai tertinggi	5,85	43,60	21,54
Nilai terendah	10,90	35,5	16,15
Rata-rata	8,70	39,79	19,64
Simpangan baku	1,43	2,46	2,54
Varians	1,95	5,73	6,14

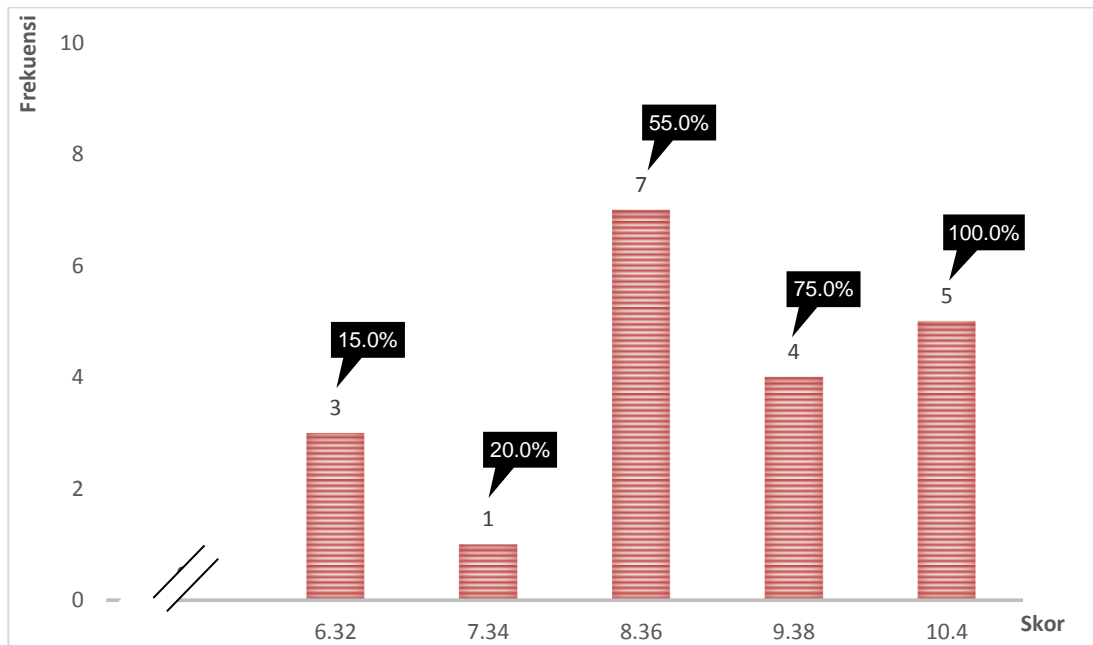
1. Variabel Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor *power* otot lengan (X_1) adalah antara 5,85 sampai dengan 10,90 nilai rata-rata sebesar 8,70 simpangan baku sebesar 1,43, varians 1,95. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2.

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
5.81 - 6.82	6.32	3	15.0%	15.0%
6.83 - 7.84	7.34	1	5.0%	20.0%
7.85 - 8.86	8.36	7	35.0%	55.0%
8.87 - 9.88	9.38	4	20.0%	75.0%
9.89 - 10.9	10.40	5	25.0%	100.0%
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (20%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45,00%). Selanjutnya histogram variabel daya ledak (*power*) otot lengan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 4.1. Grafik Histogram Frekuensi Kumulatif Data Daya Ledak (*Power*) Otot lengan (X_1)

Keterangan:

- Titik tengah : 6.32; 7.34; 8.36; 9.38; 10.40
- Frekuensi absolut : 3; 1; 7; 4; 5
- Frekuensi kumulatif : 15.0%; 20.0%; 55.0%; 75.0%; 100.0%

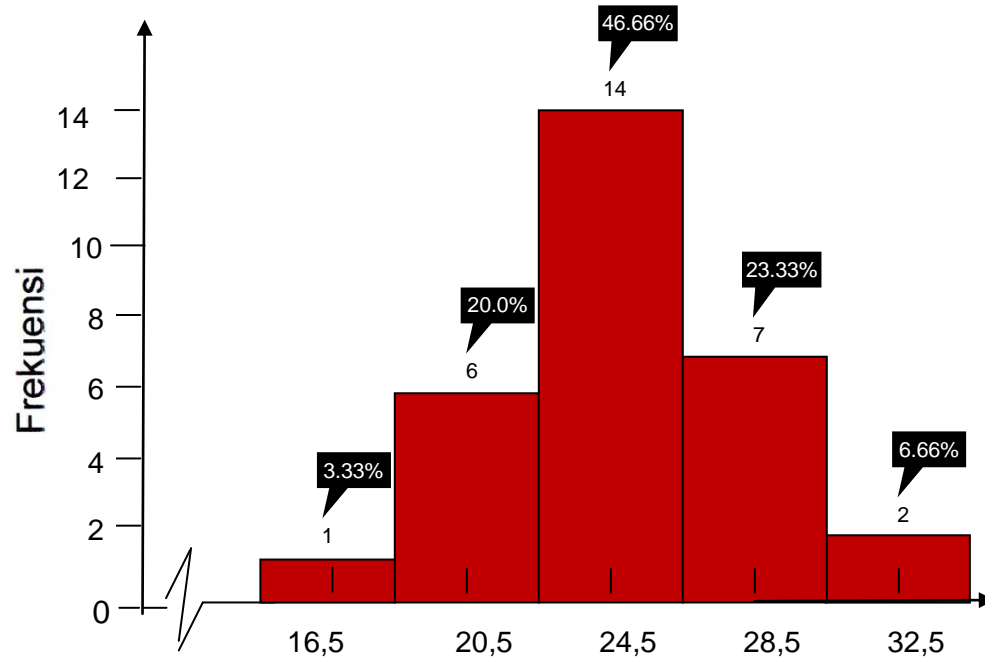
2. Variabel Kelentukan Pinggang (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor kelentukan pinggang (X_2) adalah antara 15 sampai dengan 33, nilai rata-rata sebesar 24,83 simpangan baku sebesar 3,98, varians sebesar 15,86. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kelentukan Pinggang (X_2)

No	Interval Kelas	Nilai tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	15 – 18	16,5	1	3,33%
2	19 – 22	20,5	6	20%
3	23 – 26	24,5	14	46,66%
4	27 – 30	28,5	7	23,33%
5	31 -34	32,5	2	6,66%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 14 *testee* (46,6%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (23,33%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (30%). Selanjutnya *histogram variabel* kelentukan pinggang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 4.2. Grafik Histogram Data Kelenturan Pinggang (X_2)

Keterangan:

- Titik tengah : 16.5; 20.5 24.5; 28.5; 32.5
- Frekuensi absolut : 1; 6; 14; 7; 2
- Frekuensi kumulatif : 33.3%; 20.0%; 46.66%; 23.33%; 6.66%

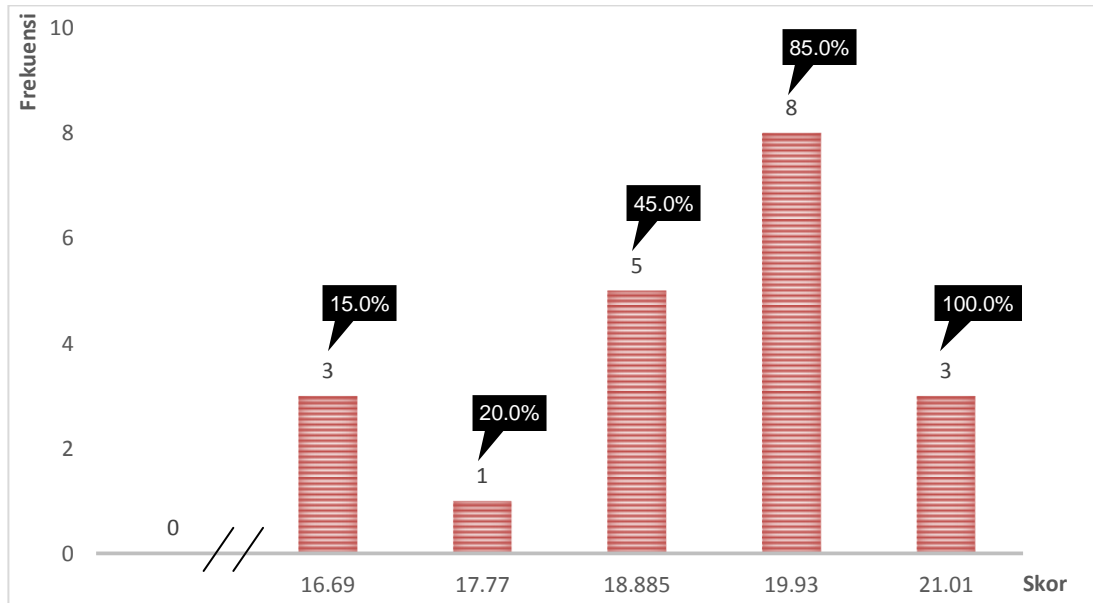
3. Variabel 5 Meter (*Penalty Shoot*) (Y)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor 5 meter (*Penalty Shoot*) (Y) adalah antara 16.15 sampai dengan 21,5 nilai rata-rata sebesar 19,24 simpangan baku sebesar 1.59, varians sebesar 2.41. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi 5 Meter (*Penalty Shoot*) (Y)

Kelas Interval	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Frek. Komulatif
16.15 - 17.22	16.69	3	15.0%	15.0%
17.23 - 18.3	17.77	1	5.0%	20.0%
18.31 - 19.38	18.85	5	25.0%	45.0%
19.39 - 20.46	19.93	8	40.0%	85.0%
20.47 - 21.54	21.01	3	15.0%	100.0%
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (20%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 11 *testee* (55%). Selanjutnya histogram variabel 5 Meter (*Penalty Shoot*) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Grafik 4.3. Grafik Histogram Data 5 Meter (*Penalty Shoot*) (Y)

Keterangan:

- Titik tengah : 16.69; 17.77; 18.85; 19.93; 21.01
- Frekuensi absolut : 3; 1; 5; 8; 3
- Frekuensi kumulatif : 15.0%; 20.0%; 45.0%; 85.0%; 100.0%

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan dengan 5 Meter (*Penalty Shoot*)

Hubungan antara Daya Ledak (*Power*) Otot lengan dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) dinyatakan oleh persamaan regresi

$$\hat{Y} = 17,70 + 0,65 X_1.$$

Artinya hasil lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*)

dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan (X_1) diketahui.

Hubungan antara Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan (X_1) dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,65$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_1) dengan (Y)

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t.tabel
0,65	3,60	2,10

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 3,60$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,10$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,65$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) didukung oleh data penelitian, yang berarti semakin baik *power* Otot Lengan akan baik pula lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) yang dilakukan. Koefisien determinasi Daya Ledak (*power*) Otot Lengan dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) ($r_{y_1}^2$) = 0,4225 hal ini berarti bahwa 42,25% lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) ditentukan oleh Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan (X_1).

2. Hubungan Antara Kelentukan Pinggang Dengan Lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*)

Hubungan antara Kelentukan Pinggang dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,13 + 0,50 X_2$. Artinya hasil lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel kelentukan pinggang (X_2) diketahui.

Hubungan antara Kelentukan Pinggang (X_2) dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0,50$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_2) dengan (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0,50	2,42	2,10

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = 2,42$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,10$ berarti koefisien korelasi $r_{y2} = 0,50$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara kelentukan pinggang dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi Kelentukan Pinggang dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) (r_{y2}^2) = 0.2500 hal ini berarti bahwa 25,00% lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) ditentukan oleh Kelentukan Pinggang (X_2).

3. Hubungan Antara Daya Ledak Power Otot lengan Dan Kelentukan Pinggang Dengan Lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) Pada Tim Polo Air Putri Pelatda DKI Jakarta

Hubungan antara Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan (X_1) dan Kelentukan Pinggang (X_2) dengan lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 1.83 + 0,57X_1 + 0,39X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,75$. Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,75	25,47	4,45

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} = 25,47$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = 4,45$. Berarti koefisien tersebut $R_{y1-2} = 0,75$ adalah signifikan. Koefisien determinasi $(R_{y1-2})^2 = 0,5625$ hal ini berarti bahwa 56,25% lemparan 5 Meter (*Penalty Shoot*) ditentukan oleh Daya Ledak (*Power*) Otot Lengan dan Kelentukan Pinggang.